

# PEMANFAATAN JURNAL; KENDALA DAN CARA MENGANTISIPASINYA

Oleh Lasa Hs \*

## ABSTRAK

Jurnal merupakan publikasi ilmiah yang menyajikan informasi ilmiah mutakhir dan memiliki peran strategis dalam penyebaran dan pengembangan ilmu pengetahuan. Publikasi ini menyajikan informasi baru, akurat, selektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Jurnal yang dimiliki oleh beberapa perpustakaan, pusat informasi, maupun lembaga pendidikan belum dikelola secara baik, sehingga kandungan informasinya belum/tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Para peminat informasi tidak/belum dapat menelusur informasi yang spesifik karena tidak tersedianya media penelusuran seperti katalog induk majalah/KIM, indeks artikel dan lainnya. Pemanfaatan jurnal mengalami kendala antara lain karena kesulitan bahasa, minimnya jurnal dalam bidang tertentu terutama jurnal dari luar negeri, keterbatasan dana, dan ketidakmampuan pemakai dalam penggunaan media temu kembali. Untuk mengatasinya, perlu penguasaan bahasa asing, adanya kerjasama antar-perpustakaan dan perlunya bimbingan pemakai.

Katakunci : Jurnal. Informasi

## PENDAHULUAN

Jurnal merupakan publikasi yang mampu berperan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang efektif. Terbitan ini merupakan media diskusi dan sarana komunikasi antar ilmuwan yang tidak dibatasi oleh dimensi waktu dan tempat. Kebutuhan komunikasi ilmiah antar individu maupun kelompok itu diawali pada terjadinya kebangkitan kembali minat pada kebudayaan Yunani dan Romawi.

Kebangkitan yang terjadi di Eropa pada abad XII dan XIII itu disebut era renaisans atau pencerahan. Minat ini ditandai dengan munculnya karya seni dan ilmu pengetahuan. Mereka yang bergerak di bidang ilmu pengetahuan

saling berkomunikasi untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan masing-masing terutama kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan ilmu seperti diskusi, seminar, penulisan karya ilmiah, survei maupun penelitian. Kegiatan tersebut dilakukan dengan surat menyurat dan menggunakan bahasa Latin. Setelah ditemukan mesin cetak oleh Guttenberg (Jerman), maka komunikasi itu dilakukan melalui buku atau *treatise*. *Treatise* merupakan kumpulan karangan-karangan seorang ilmuwan atau lebih dalam suatu bidang lalu dibukukan. Sebagai contoh adalah *The Origin of*

*Species* yang merupakan laporan perjalanan ilmiah Charles Darwin yang berkeliling dunia dengan kapal *The Eagle* (Lasa Hs., 1998).

Cara komunikasi ilmiah melalui jurnal ternyata memiliki kelebihan daripada komunikasi lisan. Seba komunikasi tertulis perlu pemikiran matang dan harus disampaikan dengan cara-cara penulisan yang standar. Komunikasi melalui jurnal ini memiliki keuntungan sebagai berikut:

1. Komunikasi itu bersifat formal, dan frekuensi kehadirannya lebih besar.
2. Penyebaran informasi lebih cepat.
3. Informasi yang dikandungnya itu lebih awet dan permanen serta dapat digunakan sebagai arsip umum.
4. Penyajiannya telah melalui seleksi yang ketat.

Suatu terbitan dapat diakui sebagai publikasi ilmiah apabila memuat informasi mengenai hasil kegiatan dalam bidang IPTEK minimal harus mencakup kumpulan /akumulasi pengetahuan baru, pengamatan empiris, dan pengembangan gagasan atau usulan.

Jurnal yang menyajikan tulisan ilmiah itu belum dimanfaatkan pemakai perpustakaan terutama

dalam rangka penulisan karya akademik. Kendala yang dihadapi antara lain karena kesulitan bahasa.

Hal ini memang dapat dibuktikan bahwa memang ada bahasa yang dominan dalam jurnal. Misalnya saja hampir 50 % artikel ilmu pengetahuan dan teknologi terbit dalam bahasa Inggris, 20 % dalam bahasa Rusia, 7 % dalam bahasa Jerman, 5 % dalam bahasa Perancis, 4 % dalam bahasa Jepang, 3 % dalam bahasa Itali dan 3 % dalam bahasa Spanyol (Sulistyo-Basuki, 1989).

Pemakai perguruan tinggi belum memanfaatkan majalah ilmiah secara optimal dan ternyata lebih rendah bila dibanding dengan majalah populer maupun majalah hiburan. Data pemakai Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Katolik Atmajaya Yogyakarta 1993 menyatakan kondisi seperti ini ternyata tidak saja terjadi pada perguruan tinggi swasta, tetapi pada perguruan tinggi negeri juga demikian. Suatu penelitian yang dilakukan oleh Pujo Mulyono (1996) di UPT Perpustakaan IPB menyatakan bahwa jenis bahan pustaka yang digunakan mahasiswa paling banyak adalah buku teks (59 %), kemudian skripsi/tesis/disertasi (49 %), laporan penelitian (29 %), dan majalah (10 %) serta tidak ada yang menggunakan audio visual.

Jenis	Jumlah peminjam rata-rata per hari	Prosentase
Ilmiah	39	24,375 %
Semi ilmiah/populer	67	41,875 %
Non ilmiah/hiburan	54	32,750 %

Sumber : Warta Perpustakaan Universitas Katolik Atmajaya Yogyakarta  
Vol. I No. 3 Bulan September 1993.

### **KELEBIHANNYA**

Jurnal yang merupakan rekaman pemikiran maupun penelitian dari waktu ke waktu itu perlu dimanfaatkan lebih optimal. Untuk itu perlu upaya tertentu agar informasi yang dikandungnya itu dapat diungkap secara rinci. Perlunya pemanfaatan ini didasari pada pemikiran bahwa :

1. Jurnal yang terbit pada waktu tertentu itu akan menyajikan tulisan yang hanya muncul pada saat itu saja. Pada terbitan berikutnya tulisan tersebut tidak dicantumkan lagi dan sangat kecil kemungkinannya bahwa suatu jurnal akan dicetak ulang. Oleh karena itu apabila jurnal itu tidak segera diantisipasi, maka kandungan informasinya akan segera hilang.
2. Dalam kegiatan ilmiah, orang cenderung menelusur informasi ilmiah yang terbaru, akurat dan

4. selektif. Informasi jenis ini sebagian besar terdapat pada jurnal.
3. Penentuan informasi yang akan diterbitkan telah melalui diskusi oleh tim redaksi bahkan pada jurnal tertentu melibatkan *peer group*. Yakni sekelompok orang yang ahli dalam bidang tertentu dan bertugas memberikan masukan dan pertimbangan apakah naskah itu dapat dimuat atau tidak.
4. Jurnal mengungkapkan teori, penemuan, pemikiran baru yang akan berguna untuk memecahkan masalah, mengembangkan penelitian maupun memperluas usaha. Kandungan ini akan bermanfaat apabila jurnal yang dimiliki perpustakaan itu dikelola dengan baik.

## FUNGSI

Jurnal dan terbitan berkala lain perlu dimanfaatkan secara optimal dengan tujuan :

1. Mengembangkan teori maupun penemuan baru  
Pemikiran, penemuan maupun hasil penelitian yang dikandung jurnal dapat dikembangkan lagi melalui seminar, diskusi, perkuliahan maupun penulisan tugas akhir.
2. Memberikan cakrawala yang lebih luas kepada para ilmuwan  
Penulisan daftar pustaka pada setiap artikel jurnal akan mendorong ilmuwan untuk menelusuri literatur yang tercantum itu apabila ingin memperdalam bidang terkait.
3. Mempromosikan ahli bidang tertentu  
Melalui media ilmiah ini akan diketahui ahli-ahli bidang-bidang tertentu. Dengan demikian akan terjadi komunikasi ilmiah melalui media formal ini dalam penyebaran dan pengembangan bidang terkait.
4. Memberikan jawaban terhadap persoalan yang dihadapi pembaca  
Para ilmuwan sering menemukan jalan buntu tentang prosedur analisis yang digunakan, atau mereka belum mengetahui prosedur penelitian dalam bidang yang spesifik. Melalui artikel-artikel jurnal, maka kesulitan itu

akan dijawab oleh para ahlinya. Sebab kandungan jurnal sebagian besar berupa laporan penelitian, karya akademik maupun makalah temu ilmiah.

## PEMANFAATAN

Untuk mengetahui lebih jauh tentang pemanfaatan jurnal terutama dalam penulisan karya akademik, maka dilakukan penelitian literatur dan penyebaran angket kepada responden. Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan penghitungan pustaka acuan/daftar pustaka pada Laporan Kerja Praktek D3 Perpustakaan FISIPOL sebanyak 23 judul (1994-1998), skripsi S1 Fakultas Teknologi Pertanian UGM sebanyak 25 judul (1995-1999), skripsi S1 Fakultas Kehutanan dan Fakultas Pertanian INTAN Yogyakarta sebanyak 25 judul (1993-1997), tesis S2 Pasca Sarjana UGM sebanyak 25 judul (1993-1997) dan disertasi doktor dalam dan luar negeri sebanyak 10 judul.

Penyebaran angket dilakukan kepada pemakai Perpustakaan Fakultas Teknologi Pertanian UGM dan UPT Perpustakaan INTAN Yogyakarta sebanyak 50 angket. Angket yang disebarkan masuk semua karena diisi di tempat dan ditunggu.

Dari kedua prosedur tersebut lalu dilakukan analisis dan kajian literatur terkait, kemudian dilakukan pembahasan dan diakhiri dengan kesimpulan

dan saran sebagai upaya pemecahan masalah.

Perpustakaan sebagai lembaga kependidikan yang dalam aktivitasnya perlu menyiapkan informasi mutakhir sesuai bidang lembaga induknya. Dengan informasi ini diharapkan mampu memacu perkembangan ilmu pengetahuan dan menggairahkan penelitian. Kegiatan penelitian diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi pembangunan. Oleh karena itu suatu penelitian perlu didasarkan pada perkembangan mutakhir ilmu pengetahuan dan teknologi serta keadaan lingkungan sosial budaya (Tjitropranoto, 1985). Informasi mutakhir dapat diperoleh antara lain dari jurnal yang belum dimanfaatkan secara optimal terutama dalam penyusunan laporan kerja praktek, maupun skripsi serta tesis. Hal ini dapat dibuktikan pada hasil penelitian terhadap sejumlah judul PKL, skripsi, dan tesis di Perpustakaan Fakultas Teknologi Pertanian dan UPT Perpustakaan Institut Pertanian (INTAN) Yogyakarta. Dari 23 judul laporan kerja praktek D3 Perpustakaan FISIPOL UGM yang diteliti ternyata hanya 5,80 % mahasiswa menggunakan jurnal sebagai acuan, dan 94,20 % menggunakan buku teks dan tak seorangpun menggunakan laporan penelitian dan karya akademik sebagai rujukan/daftar pustaka.

Demikian pula yang terjadi pada penulisan skripsi untuk mahasiswa S1 Fakultas Teknologi Pertanian UGM dan hanya 7,60 % dari 25 judul skripsi yang mencantumkan jurnal sebagai acuan, 84,19 % menuliskan buku teks sebagai acuan, 2,84 % berupa penelitian dan 5,35 % berupa karya akademik. Penelitian pustaka pada daftar pustaka skripsi Fakultas Kehutanan dan Fakultas Pertanian INTAN menunjukkan data yang tidak jauh berbeda. Dari 25 judul skripsi yang diteliti ternyata hanya 9,50 % mengacu pada jurnal, 86,88 % mengacu buku teks, 2,20 % berupa karya akademik dan 1,31 % berupa penelitian sebagai acuannya.

Para mahasiswa strata dua (S2) memanfaatkan jurnal sebagai acuan lebih banyak daripada mahasiswa S<sub>1</sub> maupun diploma. Namun demikian prosentasenya masih rendah bila dibanding dengan pemanfaatan buku sebagai referensi. Prosentase ini diperoleh dengan cara melakukan penghitungan pada 25 judul tesis Pasca Sarjana UGM tahun 1993-1997 yang dimiliki Perpustakaan Fakultas Teknologi Pertanian UGM. Ternyata para mahasiswa S2 itu menggunakan jurnal sebagai acuan hanya 32,91 %, buku 58,14 %, penelitian 3,94 % dan karya akademik sebanyak 4,29 % dalam penulisan tesis mereka.

## FUNGSI

Jurnal dan terbitan berkala lain perlu dimanfaatkan secara optimal dengan tujuan :

1. Mengembangkan teori maupun penemuan baru  
Pemikiran, penemuan maupun hasil penelitian yang dikandung jurnal dapat dikembangkan lagi melalui seminar, diskusi, perkuliahan maupun penulisan tugas akhir.
2. Memberikan cakrawala yang lebih luas kepada para ilmuwan  
Penulisan daftar pustaka pada setiap artikel jurnal akan mendorong ilmuwan untuk menelusuri literatur yang tercantum itu apabila ingin memperdalam bidang terkait.
3. Mempromosikan ahli bidang tertentu  
Melalui media ilmiah ini akan diketahui ahli-ahli bidang-bidang tertentu. Dengan demikian akan terjadi komunikasi ilmiah melalui media formal ini dalam penyebaran dan pengembangan bidang terkait.
4. Memberikan jawaban terhadap persoalan yang dihadapi pembaca  
Para ilmuwan sering menemukan jalan buntu tentang prosedur analisis yang digunakan, atau mereka belum mengetahui prosedur penelitian dalam bidang yang spesifik. Melalui artikel-artikel jurnal, maka kesulitan itu

akan dijawab oleh para ahlinya. Sebab kandungan jurnal sebagian besar berupa laporan penelitian, karya akademik maupun makalah temu ilmiah.

## PEMANFAATAN

Untuk mengetahui lebih jauh tentang pemanfaatan jurnal terutama dalam penulisan karya akademik, maka dilakukan penelitian literatur dan penyebaran angket kepada responden. Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan penghitungan pustaka acuan/daftar pustaka pada Laporan Kerja Praktek D3 Perpustakaan FISIPOL sebanyak 23 judul (1994-1998), skripsi S1 Fakultas Teknologi Pertanian UGM sebanyak 25 judul (1995-1999), skripsi S1 Fakultas Kehutanan dan Fakultas Pertanian INTAN Yogyakarta sebanyak 25 judul (1993-1997), tesis S2 Pasca Sarjana UGM sebanyak 25 judul (1993-1997) dan disertasi doktor dalam dan luar negeri sebanyak 10 judul.

Penyebaran angket dilakukan kepada pemakai Perpustakaan Fakultas Teknologi Pertanian UGM dan UPT Perpustakaan INTAN Yogyakarta sebanyak 50 angket. Angket yang disebarkan masuk semua karena diisi di tempat dan ditunggu.

Dari kedua prosedur tersebut lalu dilakukan analisis dan kajian literatur terkait, kemudian dilakukan pembahasan dan diakhiri dengan kesimpulan

dan saran sebagai upaya pemecahan masalah.

Perpustakaan sebagai lembaga kependidikan yang dalam aktivitasnya perlu menyiapkan informasi mutakhir sesuai bidang lembaga induknya. Dengan informasi ini diharapkan mampu memacu perkembangan ilmu pengetahuan dan menggairahkan penelitian. Kegiatan penelitian diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi pembangunan. Oleh karena itu suatu penelitian perlu didasarkan pada perkembangan mutakhir ilmu pengetahuan dan teknologi serta keadaan lingkungan sosial budaya (Tjitropranoto, 1985). Informasi mutakhir dapat diperoleh antara lain dari jurnal yang belum dimanfaatkan secara optimal terutama dalam penyusunan laporan kerja praktek, maupun skripsi serta tesis. Hal ini dapat dibuktikan pada hasil penelitian terhadap sejumlah judul PKL, skripsi, dan tesis di Perpustakaan Fakultas Teknologi Pertanian dan UPT Perpustakaan Institut Pertanian (INTAN) Yogyakarta. Dari 23 judul laporan kerja praktek D3 Perpustakaan FISIPOL UGM yang diteliti ternyata hanya 5,80 % mahasiswa menggunakan jurnal sebagai acuan, dan 94,20 % menggunakan buku teks dan tak seorangpun menggunakan laporan penelitian dan karya akademik sebagai rujukan/daftar pustaka.

Demikian pula yang terjadi pada penulisan skripsi untuk mahasiswa S1 Fakultas Teknologi Pertanian UGM dan hanya 7,60 % dari 25 judul skripsi yang mencantumkan jurnal sebagai acuan, 84,19 % menuliskan buku teks sebagai acuan, 2,84 % berupa penelitian dan 5,35 % berupa karya akademik. Penelitian pustaka pada daftar pustaka skripsi Fakultas Kehutanan dan Fakultas Pertanian INTAN menunjukkan data yang tidak jauh berbeda. Dari 25 judul skripsi yang diteliti ternyata hanya 9,50 % mengacu pada jurnal, 86,88 % mengacu buku teks, 2,20 % berupa karya akademik dan 1,31 % berupa penelitian sebagai acuannya.

Para mahasiswa strata dua (S2) memanfaatkan jurnal sebagai acuan lebih banyak daripada mahasiswa S<sub>1</sub> maupun diploma. Namun demikian prosentasenya masih rendah bila dibanding dengan pemanfaatan buku sebagai referensi. Prosentase ini diperoleh dengan cara melakukan penghitungan pada 25 judul tesis Pasca Sarjana UGM tahun 1993-1997 yang dimiliki Perpustakaan Fakultas Teknologi Pertanian UGM. Ternyata para mahasiswa S2 itu menggunakan jurnal sebagai acuan hanya 32,91 %, buku 58,14 %, penelitian 3,94 % dan karya akademik sebanyak 4,29 % dalam penulisan tesis mereka.

Kendala pemanfaatan jurnal antara lain karena keterbatasan penguasaan bahasa asing (Inggris), minimnya jurnal bidang tertentu, dan belum dikelola secara baik untuk beberapa perpustakaan. Untuk mengetahui lebih jauh tentang kendala ini disebarkan angket kepada pemakai Perpustakaan FTP UGM dan UPT Perpustakaan INTAN sebanyak 50 angket. Dari hasil angket tersebut dapat diketahui bahwa memang mereka mengakui kurang dalam penguasaan bahasa Inggris sebanyak 48,66 %. Untuk meningkatkan penguasaan bahasa ini sebanyak 33,33 % responden menyatakan kursus di luar kampus, 3,33 % kursus di kampus sendiri dan sebanyak 36,6 % dengan cara banyak membaca buku-buku berbahasa Inggris, dan sebanyak 28,66% responden menyatakan dengan mengikuti siaran bahasa Inggris (radio dan televisi).

Memang diakui bahwa bahasa Inggris merupakan bahasa yang penting di dunia dan dengan penguasaan bahasa tersebut, seseorang akan mampu meningkatkan prestasi maupun bisnisnya (W. Anggraini, 1997). Oleh karena itu apabila penguasaan bahasa Inggris itu terbatas, maka upaya penyebaran maupun pengembangan ilmu pengetahuan tidak dapat secepat dan seluas yang diharapkan.

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari bahasan itu ialah bahwa sebagai media penyebar dan pengembang ilmu pengetahuan, jurnal belum dimanfaatkan secara optimal terutama untuk penulisan tugas-tugas akhir perguruan tinggi, terutama PKL, skripsi dan tesis.

Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil angket yang menyatakan bahwa jurnal belum dimanfaatkan secara optimal sebanyak 63,33 %, 10 % menyatakan bahwa jurnal telah dikelola dengan baik dan 6,66 % menyatakan tidak tahu.

Dalam mencari topik pada jurnal pada umumnya para pemakai lebih dulu membaca daftar isi jurnal sebanyak 56,66 % responden, membaca indeks majalah 3,33 % membaca katalog induk majalah 33,33 % dan sebanyak 6,66 % membuka halaman per halaman dalam mencari topik tertentu.

Kecuali itu apabila mereka menemukan kesulitan dalam pencarian artikel ilmiah, pada umumnya mereka menghubungi petugas yakni 60 % responden menyatakan demikian. Mereka menggunakan indeks artikel jurnal sebanyak 20 %, mencari ke perpustakaan lain sebanyak 20 % dan tidak seorangpun yang mencari ke Internet dengan cara langsung menghubungi petugas merupakan cara yang praktis dan cepat.

Pemanfaatan jurnal, buku teks, hasil penelitian dalam penulisan karya akademik (PKL, Skripsi, Tesis maupun Disertasi) dari beberapa PT dalam dan luar negeri

Jenjang Pendidikan	Jurnal %	Buku %	Penelitian %	Karya Akademik %
D <sub>3</sub> I. Perp. FISIPOL UGM	5,80	94,20	-	-
S <sub>1</sub> Fak. Tekn. Pert. UGM	7,62	84,19	2,84	5,35
S <sub>1</sub> Fak. Pert. dan F. Kehut. INTAN Yogyakarta	9,50	86,88	1,31	2,20
S <sub>1</sub> Pascasarjana UGM	32,91	58,14	3,94	4,29
S <sub>3</sub> (PT dalam dan luar negeri)	62,54	25,90	7,08	4,48

Untuk itu diperlukan pustakawan yang mampu memberikan bimbingan dalam penelusuran informasi mutakhir baik secara manual maupun dengan teknologi mutakhir. Kendala pemanfaatan jurnal antara lain karena keterbatasan kemampuan berbahasa asing, kurangnya daya baca, sedikitnya jurnal yang relevan dengan topik bahasan, kurangnya dorongan dosen pembimbing, tiadanya media telusur kembali serta kurangnya bimbingan pemakai oleh para pustakawan.

Untuk lebih memanfaatkan jurnal terutama untuk penulisan karya akademik, disarankan untuk :

1. Meningkatkan langganan jurnal dalam bidang yang relevan.
2. Meningkatkan penguasaan bahasa Inggris terutama ketika di SMU.
3. Meningkatkan pengelolaan

jurnal di perpustakaan oleh pustakawan yang terdidik.

4. Menjalin kerjasama informasi antar perpustakaan, pusat informasi maupun lembaga pendidikan.
5. Mendorong mahasiswa tingkat akhir oleh dosen pembimbing dalam pemanfaatan jurnal untuk penulisan karya akademik.
6. Penemuan, hasil penelitian maupun pemikiran ilmiah dalam karya akademik itu akan lebih memasyarakat apabila disebarluaskan oleh terbitan berkala (jurnal, majalah, buletin, warta singkat/ *newsletter* maupun harian).

**Daftar Pustaka**

- Anggrahini, P. Rintho W. 1997. Bahasa Inggris Hukum: Bahasa Inggris Khusus atau Spesial. Arena Almamater, XII (43) April - Juni 1997: 94 - 102.
  - Lasa Hs. 1997. Sistem Penyajian Informasi Perpustakaan. Yogyakarta: Majelis Pustaka PP Muhammadiyah.
  - \_\_\_\_\_, 1998. Kamus Istilah Perpustakaan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
  - Nasution, S. 1985. Buku Penuntun Membuat Tesis, Skripsi, Disertasi dan Makalah. Bandung : Jumnars.
  - Notohadipawiro, Tejoyuwono. 1987. Seminar dan Tesis. Dalam Kurikulum Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian UGM.
  - Saragih, Bungaran. 1994. Metode Penelitian Sosial Ekonomi. Jakarta: Dirjen Perguruan Tinggi Depdikbud.
  - Sardiman, A.M. 1986. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: CV Rajawali.
  - Wahyu. 1981. Petunjuk Praktis Membuat Skripsi, Surabaya: Usaha Nasional
- 
- \* Penanggung Jawab Perpustakaan Fakultas Teknologi Pertanian UGM, sedang tugas belajar S2 Ilmu Perpustakaan UGM